# Laporan Kinerja Bulanan Danamas Pasti

**April 2023**

## Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 April 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.637 triliun.

### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat resiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang dan instrumen pasar uang.

0% -20% dalam pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

### Informasi Umum

| | | |
|---|---|---|
| Tipe Reksa Dana | : | Pendapatan Tetap |
| Tanggal Peluncuran | : | 28 April 2003 |
| Tanggal Efektif Reksa Dana | : | 24 April 2003 |
| | : | |
| Nilai Aktiva Bersih per unit | : | Rp 4,434.70 |
| Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR) | : | Rp 69.96 |
| Mata Uang | : | Rupiah |
| Bank Kustodi | : | Bank CIMB Niaga |
| Bloomberg Ticker | : | SIDPAST:IJ |
| ISIN Code | : | IDN000013406 |

### Informasi Lain

| | | |
|---|---|---|
| Investasi Awal | : | Rp 500,000 |
| Investasi selanjutnya | : | Rp 500,000 |
| Minimum Penjualan Kembali | : | Rp 100,000 |
| Biaya Pembelian | : | Maksimum 1.0% |
| Biaya Penjualan | : | Maksimum 1.5% |
| MI Fee | : | Maksimum 1.0% |
| Kustodian Fee | : | Maksimum 0.25% |

| Profil Risiko | Rendah | Sedang | Sedang | Tinggi |
|---|---|---|---|---|
| | Pasar Uang | Pendapatan Tetap | Campuran | Saham |

### Tabel Kinerja Danamas Pasti

| Periode | Danamas Pasti | IRDPT |
|---|---|---|
| YTD | 1.73% | 1.75% |
| 1 Bulan | 0.40% | 0.64% |
| 3 Bulan | 1.26% | 1.13% |
| 6 Bulan | 2.59% | 4.27% |
| 1 Tahun | 5.17% | 4.11% |
| 3 Tahun | 19.30% | 16.31% |
| 5 Tahun | 36.29% | 23.45% |
| Sejak Peluncuran | 343.47% | 265.40% |

### Efek Dalam Portofolio

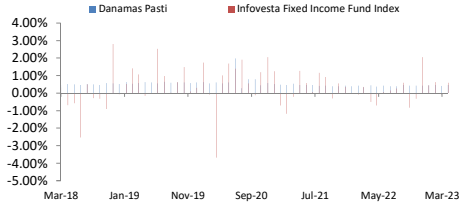
| No | Nama Efek | Jenis | Sektor | Persentase |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Adhi Karya | Obligasi | Properti | 7.2% |
| 2 | Astra Sedaya Finance | Obligasi | Keuangan | 7.2% |
| 3 | Bank Kb Bukopin | Obligasi | Keuangan | 7.6% |
| 4 | Chandra Asri | Obligasi | Industri | 8.1% |
| 5 | Hutama Karya | Obligasi | Properti | 7.5% |
| 6 | Merdeka Copper Gold | Obligasi | Pertambangan | 7.4% |
| 7 | Pindo Deli | Obligasi | Industri | 5.2% |
| 8 | Sampoerna Agro | Obligasi | Agribisnis | 7.2% |
| 9 | Sinarmas Mutifinance | Obligasi | Keuangan | 7.4% |
| 10 | Wijaya Karya | Obligasi | Properti | 6.8% |

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

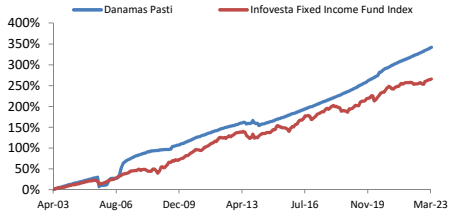
### Alokasi Asset

| | |
|---|---|
| Obligasi & Sukuk Pemerintah &/ Korporasi | 93.5% |
| Inst Pasar Uang &/ EBA &/ Efek Ekuitas | 6.5% |

### Grafik Kinerja Bulanan




### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran




| | | |
|---|---|---|
| Kinerja Bulan Tertinggi | 30-Nov-06 | 9.04% |
| Kinerja Bulan Terendah | 30-Sep-05 | -17.76% |

### Review

Di bulan April 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami penurunan sebesar /-14/-26/-10 bps ke level 6.23%/6.51%/6.90% dimana hal tersebut berdampak pada kenaikan harga obligasi hampir di seluruh tenor. Faktor pendorong utama kenaikan harga obligasi di Bulan April 2023 adalah adanya ekspektasi dari investor bahwa kenaikan suku bunga The Fed sudah hampir selesai, menyusul pernyataan dovish The Fed di meeting terakhir serta berlanjutnya krisis perbankan di US yaitu pada First Republic Bank, hal tersebut membuat investor beralih ke asset yang lebih aman seperti obligasi. Selain itu pelemahan US Dollar akibat kenaikan debt ceiling US membuat nilai tukar Rupiah menguat dengan signifikan yang berdampak positif pada pasar obligasi domestik. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) di level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di Bulan April 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 2.91 miliar (vs USD 5.46 miliar di Bulan Maret 2023) yang lebih rendah dibandingkan konsensus (USD 3.99 miliar) akibat penurunan yang cukup dalam pada ekspor komoditas. Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan April 2023 tercatat sebesar 4.33% (vs 4.97% di Bulan maret 2023) sedikit berada dibawah ekspektasi konsensus.

### Outlook

Pada periode Mei 2023 pergerakan pasar obligasi diperkirakan akan cenderung melemah dimana level pasar obligasi saat ini sudah cukup tinggi sehingga diperkirakan akan ada aksi profit taking, terutama ditengah adanya potensi pelemahan Rupiah dalam jangka pendek disaat Indonesia memasuki musim repatriasi dividen. Dari sisi global, The Fed diperkirakan akan kembali menaikkan Fed Rate sebesar +25 bps dimana hal tersebut bisa menjadi kenaikan suku bunga terakhir The Fed, namun keputusan The Fed kedepan masih akan sangat dipengaruhi oleh rilis data tenaga kerja dan inflasi. Bank Indonesia sendiri diperkirakan akan mempertahankan suku bunga di level saat ini. Di tengah pasar yang masih berfluktuasi, Reksadana berbasis obligasi korporasi cenderung memiliki pergerakan harga yang lebih stabil karena secara umum memiliki durasi yang lebih pendek.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Pasti yang berisikan data sampai dengan 28 April 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat professional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinjera atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.